



ANALISA PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA

Azwansyah Habibie

Universitas Harapan Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembiayaan di Bank Syariah Umum dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Dengan menggunakan populasi 14 Bank Syariah Umum dengan Sampel 11 Bank Syariah Umum. Dengan hasil penelitian Mudrarabah, Murabahah, dan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara simultan pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas sebesar 16.8 %.

Kata Kunci: pembiayaan , profitabilitas.

PENDAHULUAN

Bank bertugas sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Masyarakat pada umumnya mengenal dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan terutama bila dilihat dari banyaknya bank konvensional yang mulai membuka unit bisnisnya yang berlandaskan pada hukum syariah. Potensi Bank Syariah berkembang sangat besar hal ini dikarenakan masyarakat di Indonesia adalah mayoritas beragama muslim. Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja perusahaan. Dengan adanya ROA investor dapat melihat kinerja perusahaan. Fatwa MUI mengenai Bank Konvensional adalah bisnis haram yang mengandung riba menimbulkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk beralih ke sistem perbankan yang berlandaskan pada hukum-hukum syariah. Hal inilah yang melatar belakangi perkembangan Bank Syariah memiliki potensi yang sangat luar biasa. Bank Syariah adalah badan usaha perbankan yang berpegang pada prinsip syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga dan mengelola kualitas asetnya dengan baik, menjalankan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan

yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan syariah yang semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan syariah semakin dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Sebagai lembaga keuangan peranan bank syariah dalam perekonomian sangatlah dominan karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan akses bank, terutama dalam fasilitas investasi atau pembiayaan. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadi salah satu alasan lahirnya bank syariah karena dalam pandangan Islam, bunga yang diterapkan Pengawasan bank diperlukan untuk memantau dan memeriksa pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan perbankan. Pengawasan terhadap bank juga dilakukan untuk mengetahui kinerja bank dan tingkat kesehatan. Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara moral dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian Ririn 2018 menunjukkan bahwasannya murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Amri 2015 menjelaskan bahwa ada pengaruh mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Amri juga menjelaskan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang menggunakan data sekunder

Yang diambil dari kriterianya adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2018-2020 yaitu sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Berikut disajikan daftar Bank

Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah 13 dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini berlangsung dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara, peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank diperuntuka untuk penghimpun dana Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi. Menciptakan uang melalui pembayaran kredit dan investasi. Menyediakan jasa dan pengelolaan dana dan trust atau wali amanatan kepada individu dan perusahaan. Bank juga menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional. Bank memberikan pelayanan penyimpanan barang berharga. Bank menawarkan jasa-jasa keuangan lain, misalnya kartu kredit, cek perjalanan, ATM, transfer dana dan lainnya. Dengan ini banyak sekali manfaat Bank yang membantu masyarakat.

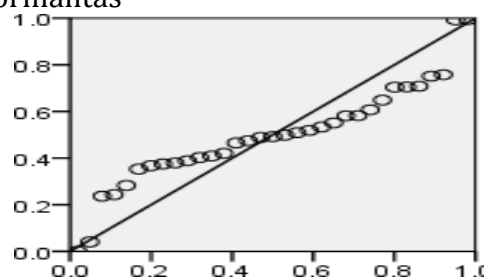
Hasil penelitian ini telah diuji menggunakan aplikasi SPSS ver 20. Dengan menguji data melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier

penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi Uji multikolenieritas dengan matrik korelasi antara variabel-variabel bebas, Uji heteroskadasitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), Uji normalitas menggunakan scatter plot, dan Uji autokorelasi melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2013).

Berikut hasil olah data uji normalitas



Dari data diatas menjelaskan data berdistribusi normal. Kemudian kita melakukan uji vip untuk melihat apakah data yang digunakan sudah sesuai dan berdistribusi normal.

Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	Vif
(Constant)		
Mudharabah	0.270	2,713
Murabahah	0.611	2,636
Musyarakah	0.212	3,727

Nilai *tollerance* variabel Mudharabah sebesar $0,270 > 0,1$ dan VIF variabel Mudharabah sebesar $3,703 < 10$, sehingga variabel Mudharabah dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	eta		ig.
(Constant)	4.167	3.166		.632	.120
Mudharabah	-0.415	0.242	0.780	2.431	.031
Murabahah	-0.179	0.372	0.145	0.632	.517
Musyarakah	0.285	0.211	.429	.235	.230
a. Dependent Var: ROA					

Pengaruh Mudharabah terhadap ROA

Nilai t-hitung $2,431 > 2,04$ (t-tabel) dan sig $0,024 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian ini tidak sama sesuai dengan hasil penelitian Ririn Nadhela (2018) yang menyatakan bahwa akad Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Meningkatnya pembiayaan mudharabah yang tinggi seharusnya dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan akan tetapi pada penelitian ini peningkatkan akad Mudharabah berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah menyalurkan pembiayaan mudharabah yang berpotensi pada kerugian Bank karena ketidak mudarib dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi dan

arief 2016 yang emnyatakan NPL berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Ririn 2018 yang menyatakan bahwa akad Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Meningkatnya pembiayaan mudharabah yang tinggi seharusnya dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan akan tetapi pada penelitian ini peningkatkan akad Mudharabah berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah menyalurkan pembiayaan mudharabah yang berpotensi pada kerugian Bank karena ketidak mudarib dalam menjalankan usahanya.

Hasil uji Hipotesis Musyarakah terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akad Musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa akad musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung $1,235 < 2,04$ (t-tabel) dan sig $0,230 > 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Deasy Rahmi Putri (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Akad yang digunakan adalah Musyarakah, yaitu kerjasama antara Bank dengan Nasabah untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan

pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. Penyaluran akad pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah Indonesia mengalami penurunan sehingga dapat berdampak pada potensi penerimaan profit pada perusahaan.

Hasil uji Hipotesis Murabahah terhadap ROA

Akad Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa akad murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung $0,632 < 2,04$ (t-tabel) maka H2 ditolak dan H0 diterima, dapat disimpulkan bahwa Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa Murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ririn Nadela (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Murabahah adalah perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah. Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ririn 2018 dengan penjelasan murabahah merupakan penjualan jual beli antara bank dan nasabah. . penyaluran akad pembiayaan mengalami penurunan jadi mengindikasikan penurunan laba pada kenyataannya penyaluran pembiayaan murabahah tidak efektif dan produktif sehingga pembiayaan yang disalurkan menyebabkan kerugian pada Bank yang disebabkan nasabah tidak mampu membayar sejumlah hutang pokok dan margin yang sudah disepakati dengan bank dalam usaha jual beli.

Hasil penelitian ini adalah adjusted R Square 0,168 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 16,8% ROA dapat diperoleh dan dijelaskan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah sedangkan sisanya $100\% - 16,8\% = 83,2\%$ dijelaskan oleh faktor lain seperti akad ijarah dan instrumen pembiayaan lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun dengan hasil penelitian murabahah , mudharabah, dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, secara simultan murabahah, mudharabah dan musyarakah sebesar 16.8 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Dziki Fadholi (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Adyani, L R (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode Desember 2005-September 2010)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Amri Dziki Fadholi (2015). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antonio, Muhammad Syafii (2011). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia.
- Ardian Puspita Eka. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Azuar Juliandi. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/2/PBI/2012 tentang*

Azwansyah Habibie

Analisa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia(Hal 422-427)

Perubahan atas PBI Nomor: 11/11/PBI/2009 tentang Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu Muthaher 2012. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Cut, Arfan, Sabri (2017). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA, IJARAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA . Jurnal Magister Akuntansi . Vol 06. No .03.

Dwi , Arief (2016)"PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) dan CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS"Jurnal Analisis Manajemen volume 05 No 02.

Ririn Nadela (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.